ANALISIS RHODAMIN B PADA TERASI YANG BEREDAR DI PASAR SIDOKERTO, KECAMATAN BUDURAN, SIDOARJO MENGGUNAKAN METODE KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS

Riza*, Kesuma
Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan
Poltekkes Kemenkes Malang
*Email: abriliantrizza@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Rhodamin B merupakan zat warna sintetis yang dilarang penggunaannya dalam makanan berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2023 tentang Bahan Baku yang Dilarang dalam Pangan Olahan dan Bahan yang Dilarang Digunakan sebagai Bahan Tambahan Pangan. Meskipun demikian, penggunaan Rhodamin B dalam produk pangan masih sering ditemukan, termasuk pada terasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kandungan Rhodamin B dalam produk terasi yang beredar di pasaran. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kandungan Rhodamin B pada terasi yang beredar di Pasar Sidokerto, Kecamatan Buduran, Sidoarjo menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT). **Metode Penelitian:** Penelitian ini diawali dengan identifikasi fisik sampel secara organoleptik berdasarkan aroma dan warna. Selanjutnya, analisis kandungan Rhodamin B dilakukan menggunakan plat KLT GF254, dengan fase gerak berupa campuran n-butanol: etil asetat: amonia (10:4:5). **Hasil Penelitian:** Hasil identifikasi fisik terhadap enam sampel menunjukkan bahwa sampel A memiliki warna coklat tua, sampel C dan D berwarna merah bata, serta sampel B, E, dan F memiliki warna coklat tua kehitaman. Hasil uji KLT menunjukkan bahwa tidak ada kandungan Rhodamin B pada keenam sampel terasi yang diuji. Hal ini diketahui dari tidak adanya bercak pada sampel yang memiliki nilai *Rf* dan warna yang sama dengan standar Rhodamin B. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terasi yang beredar di Pasar Sidokerto, Kecamatan Buduran, Sidoarjo tidak mengandung Rhodamin B dan aman untuk dikonsumsi.

Kata kunci : Terasi, Rhodamin B, KLT